

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian lapangan yaitu untuk mengetahui lebih dalam latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas secara lebih intensif.¹ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan teknologi, kepercayaan dan pendapatan terhadap penggunaan *e-wallet* untuk infaq di Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivme, penggunaannya yaitu untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menggunakan analisis data statistik, tujuannya untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.²

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi (*universe*) terdiri dari semua objek atau individu dengan karakteristik tertentu yang menjadi bahan penelitian. Populasi penelitian ini adalah pengunjung Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang kurang lebih berjumlah 500 orang setiap harinya.

Kemudian sampel yaitu bagian dari populasi yang berkarakteristik. Apabila jumlah populasi besar, peneliti tidak dapat menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, karena terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya. Sehingga peneliti menggunakan sampel untuk diambil kesimpulan dan berlaku untuk populasi tersebut. Oleh sebab itu, sampel harus mewakili populasi.⁴

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 8.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 11.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 55.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 120.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dimana peneliti menggunakan teknik *Accidental sampling* yaitu metode penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang ditemui peneliti dan dirasa orang tersebut cocok sebagai sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel.⁵

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan yang ditolelir, diambil dalam sampling ini adalah 10%

Menurut rumus diatas, maka perhitungan jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{500}{1 + 500 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{500}{1 + 5}$$

$$n = 83,33 = 83$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh n sebesar 83. Sehingga penelitian harus mengambil data dari sampel kurang lebih sejumlah 83 orang.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian menggunakan dua macam variabel, yakni:⁶

1. Variabel bebas (*variabel independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab adanya variabel dependen (terikat).

2. Variabel terikat (*variabel dependen*)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 125-126.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 64.

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat biasa disebut sebagai variabel *output*.

Sedangkan definisi operasional variabel adalah pemahaman dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana.⁷

Tabel 3.1
Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Sumber	Skala
Kemanfaatan Teknologi (X1)	Kemanfaatan teknologi adalah guna atau keuntungan yang didapatkan seseorang dari suatu alat untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.	1. Manfaat	a. Kemudahan transaksi b. Bermanfaat c. Menambah produktivitas	Irawan, "Analisis Penerimaan Pengguna Software Akuntansi Menggunakan <i>Technology Acceptance Model</i> ." <i>ESAI</i> , Vol. 9, No. 2 (2015): 4.	<i>Likert</i>
		2. Efektivitas	a. Meningkatkan efektivitas b. Meningkatkan efisiensi		
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk memasrahkan	1. <i>Ability</i>	a. Jaminan keamanan b. Jaminan kerahasiaan	David Wong, "Pengaruh <i>Ability</i> , <i>Benevolence</i> dan <i>Integrity</i> Terhadap	<i>Likert</i>

⁷ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), 120.

	n diri kepada pihak lain dengan suatu resiko. ⁸	2. <i>Benevolence</i>	a. Perhatian kepada konsumen b. Dapat diharapkan	Trust, serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan <i>E-Commerce</i> : Studi Kasus Pada Pelanggan <i>E-Commerce</i> di UBM.” <i>Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis</i> , Vol. 2, No. 2, (2017):159-160	
		3. <i>Integrity</i>	a. Pemenuhan b. Keterusterangan c. Kehandalan		
Pendapatan (X3)	Pendapatan adalah semua penerimaan berupa uang atau barang, baik dari pihak lain atau hasil sendiri.	1. Pendapatan pokok	a. Diterima setiap bulan/setiap pekan b. Pendapatan dari pekerjaan pokok	Husein Syahatah, <i>Ekonomi Rumah Tangga Muslim</i> (Jakarta: Insani Press, 1998), 103	<i>Likert</i>
		2. Pendapatan tambahan	a. Bonus		

⁸ David Wong, “Pengaruh *Ability*, *Benevolence* dan *Integrity* Terhadap Trust, serta Implikasinya Terhadap Partisipasi Pelanggan *E-Commerce*: Studi Kasus Pada Pelanggan *E-Commerce* di UBM.” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, (2017):159-160

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika pertanyaan terkait mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pembuktian uji validitas dapat dilihat dari pengujianya dengan membandingkan hasil rhitung dengan rtabel dimana $df = n-2$ (n adalah jumlah sampel). Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan bernilai positif maka instrumen tersebut valid.¹⁰

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berkaitan dengan kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen memiliki tingkat kepercayaan atau keandalan yang tinggi jika hasil pengujian atau test instrumen hasilnya tetap dari waktu ke waktu. Untuk menilai suatu instrumen reliable atau tidak, maka dapat melihat output nilai *cronbach's alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki batas nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat penyebaran data.

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu datanya normal atau mendekati normal. Caranya melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari distribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas diuji dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov Smirnov*. Uji

¹⁰Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (Semarang : BP Universitas Diponegoro, 2011), 52-53.

¹¹ Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20 (Yogyakarta : Andi Offset), 187.

kolmogorov smirnov adalah salah satu uji statistik yang berguna untuk menguji normalitas sebuah data selain menggunakan analisis grafik. Dalam uji *kolmogorov smirnov* data dikatakan normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari output SPSS kolom *one sample kolmogorov smirnov test* diatas 0,05.¹²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik itu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dua nilai ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas yaitu nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 .¹³

c. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Uji glejser adalah uji yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas data selain menggunakan grafik. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas adalah apabila terbukti tidak terdapat heterokedastisitas antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu jika nilai signifikansi menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter agar diketahui regresi yang digunakan dapat diinterpretasikan secara tepat

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan...*, 115.

¹³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan...*, 105.

dan efisien.¹⁴ Bentuk persamaan regresi ganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Penggunaan *e-wallet* untuk infaq
 α : Intercept persamaan regresi
b : Koefisien regresi variabel independen
 X_1 : Kemanfaatan Teknologi
 X_2 : Kepercayaan
 X_3 : Pendapatan
e : koefisien error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen perubahan variabel terikat akibat dari variabel bebas. Jika R^2 semakin besar maka perubahan variabel terikat akibat variabel bebas juga semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil maka perubahan variabel terikat akibat variabel bebas juga semakin rendah.¹⁵ Nilai dari koefisien determinasi akan muncul antara nol dan satu. Jika nilai mendekati satu maka diartikan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁶

c. Uji t (parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁷ Cara pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁸

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 36.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 164.

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 100.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 161.

¹⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 69.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹⁹



¹⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 67.